



JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI

Journal Homepage: <https://jamak.fe.ung.ac.id/index.php/jamak>

E-ISSN 2830-3679

Pengaruh Modal Usaha terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Makanan dan Minuman di Kota Gorontalo

Siskawati A. Zakaria^a, Muhammad Amir Arham^b, Ronald S. Badu^c

^{a b c} Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

E-mail: ^asiskawatizakria@gmail.com, ^bmuhammad.arham@ung.ac.id, ^cronaldoemiro@ung.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 8 Februari 2024

Revised : 18 Februari 2024

Accepted : 3 Maret 2024

Kata Kunci:

Pendapatan Usaha, Modal Usaha

Keywords:

Business Income, Business Capital

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Modal Usaha terhadap Pendapatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Makanan dan Mminuman di Kota Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear sederhana, yang di olah menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 16. serta analisis statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel penelitian yaitu sebanyak 98 Responden. Hasil dari pengolahan data menunjukkan bahwa usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha, yang artinya yaitu semakin besar modal usaha maka semakin besar pendapatan usaha yang di dapatkan.

ABSTRACT

This research aims to examine the effect of Business Capital on the Income of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) Food and Beverage in Gorontalo City. This research uses a simple linear regression analysis method, which is processed using Statistical Product and Service Solution (SPSS) 16 as well as descriptive statistical analysis with a quantitative approach. The number of research samples was 98 respondents. The results of data processing show that business has a positive effect on business income, which means that the greater the business capital, the greater the business income you will get.

@2024 Siskawati A. Zakaria, Muhammad Amir Arham, Ronald S. Badu
Under License CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Perkembangan usaha kecil menengah menurut Artaman et al., (2015) adalah kemampuan seorang pengusaha kecil untuk mensosialisasikan dirinya kepada kebutuhan pangsa pasar sehingga ada perbaikan taraf hidup pada diri seorang pengusaha. Perkembangan usaha bagi usaha mikro kecil dan menengah sebagai kesuksesan dalam berusaha yang dapat dilihat jumlah penjualan yang semakin meningkat dikarenakan dari kemampuan pengusaha dalam meraih peluang usaha yang ada, berinovasi, luasnya pasar yang dikuasai, mampu bersaing, mempunyai akses yang luas terhadap lembaga-lembaga keuangan baik bank dan non-bank

sehingga dapat meningkatkan pembiayaan usahanya Utami (2020). Berkembangnya suatu usaha tidak lepas dari peran pemilik usaha dan faktor-faktor yang mendukung usaha tersebut agar dapat terus beroperasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha tersebut tidak terlepas dari permasalahan yang ada, faktor-faktor pengembangan usaha tersenut diantaranya menurut Istinganah & Widiyanto (2020:443) dalam penelitiannya menyatakan bahwa modal usaha, tingkat pendidikan dan karakteristik wirausaha berpengaruh dalam pengembangan usaha. Menurut Kolanus et al., (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ada pengaruh factor internal dan eksternal terhadap perkembangan usaha, dimana faktor internalnya adalah modal usaha, kualitas SDM, teknologi dan peralatan, promosi produk, pengelolaan keuangan, dan bahan baku. Factor eksternalnya terdiri dari prosedur perijinan, kebijakan, pemberdayaan, sarana lokasi yang strategis, bantuan fasilitas dan peralatan usaha, dan prosedur pengajuan pinjaman.

Menurut Purwanti (2012) Modal usaha adalah sumber dana yang terletak di awal dalam memulai sebuah usaha, modal usaha sangat diperlukan oleh pelaku usaha/bisnis untuk memulai sebuah usaha /bisnis dan menjalankannya. Ketika seorang wirausahawan sudah memiliki karakter yang kuat dalam menentukan konsep usaha, maka pengusaha tersebut akan menentukan langkah selanjutnya yaitu dengan penentuan sumber dana yang akan ia gunakan dalam berwirausaha. Modal usaha adalah hal yang sangat diperluan dan harus tersedia dalam menjalankan sebuah usaha. Modal merupakan factor pendukung yang sangat di butuhkan oleh setiap pelaku usaha, karena dengan modal dapat mempengaruhi karakteristik wirausaha. Pendapatan dalam setiap usaha akan dipengaruhi oleh besar kecilnya modal awal usaha tersebut didirikan (Safitri, 2018).

Beberapa UMKM makanan dan minuman di Kota Gorontalo harus menutup usahanya akibat modal yang dikeluarkan tak sesuai dengan hasil pendapatan. Temuan permasalahan tersebut, juga berkesesuaian dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Antu et al., (2021) Sekitar 56% pelaku usaha UMKM se-Kota Gorontalo mengalami penurunan hasil pendapatan sebesar 22% akibat dari kurangnya modal usaha untuk pengembangan stok/produksi usaha. Selain permasalahan modal, krisis pandemi Covid-19 juga merupakan salah satu pemicu bagi pelaku UMKM se-Kota Gorontalo sulit mendapatkan penghasilan. Akibatnya biaya produksi cenderung tidak sesuai dengan hasil pendapatan yang didapat. Akibatnya, akibat dari modal yang kurang mensupport usaha pelaku UMKM membuat sebagian besar harus tutup bahkan tidak lagi beroperasi.

Menurut Prameswari & Irwansyah (2017) keunggulan UMKM dalam bertahan pada krisis karena berbagai alasan. Pertama, umumnya UMKM menghasilkan barang konsumsi dan jasa yang dekat dengan kebutuhan masyarakat. Kedua, UMKM tidak mengandalkan bahan baku impor dan lebih memanfaatkan sumber daya lebih local baik dari sisi sumber manusia, modal, bahan baku maupun peralatannya. Ketiga, umumnya bisnis UMKM menggunakan modal relatif kecil. Dengan keunggulan tersebut, UMKM tidak begitu merasakan pengaruh krisis global yang biasanya ditandai dengan penurunan nilai tukar rupiah.

Keberlangsungan suatu usaha, pendapatan merupakan hal yang sangat penting, karena pendapatan itu yang menjadi obyek atas kegiatan perusahaan Widarma & Setiawina (2019). Semakin besar pendapatan yang diperoleh, maka semakin besar kemampuan usaha untuk membiayai segala pengeluaran atau biaya operasional harian yang akan dilakukan. Pendapatan merupakan unsur yang harus dilakukan dalam melakukan suatu usaha karena bisa jadi pendapatan adalah salah satu tolak ukur keberhasilan. Pengertian pendapatan bermacam-macam, tergantung dari segi mana kita melihat pengertiannya.

Kota Gorontalo banyak masyarakatnya yang mata pencahariannya berasal dari berdagang. Adapun jenis produk yang mereka hasilkan sangat beragam mulai dari industry makanan, minuman, produk garmen, sepatu, dan juga tas. Pada Kota Gorontalo ini banyak pelaku usaha berasal dari kota selatanyang mmiliki karakteristik berjiwa dagang. Kota selatan ini juga merupakan salah satu pusat daerah pengembangan industri mikro.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bari (2017) dan Habibah & Astuti (2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh modal usaha jam kerja, lama usaha terhadap pendapatan usaha yang signifikan. Penelitian juga di lakukan oleh Hamsiah et al., (2023) menyatakan bahwa modal tenaga kerja, lama usaha terhadap pendapatan. Sedangkan penelitian Wulandari & Subiantoro (2023) menyatakan bahwa terdapat pengaruh modal usaha jam kerja dan lokasi usaha terhadap pendapatan usaha.

KAJIAN PUSTAKA

Modal Usaha

Modal usaha merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output, secara makro modal merupakan pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara langsung pada proses produksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas dan output (Kasmir, 2009).

Sumber-sumber modal

Modal sendiri merupakan modal yang diperoleh dari pemiliki perusahaan dengan cara mengeluarkan saham. Saham yang dikeluarkan perusahaan dapat dilakukan secara tertutup dan terbuka. Modal asing atau modal pinjaman adalah modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman.

Jenis-Jenis Modal

Berikut adalah jenis modal menurut Kasmir (2009):

- a) Berdasarkan bentuk, modal dapat terbagi menjadi modal konkret dan modal abstrak. Modal konkret meliputi mesin, gedung, kendaraan dan peralatan, sedangkan modal abstrak meliputi hak merk dan nama baik perusahaan.
- b) Berdasarkan kepemilikan, modal dapat dibagi menjadi modal individu dan modal masyarakat. Modal individu misalnya rumah pribadi yang disewakan, sedangkan modal masyarakat misalnya rumah sakit umum milik perusahaan, jalan, dan jembatan.
- c) Berdasarkan sifat, modal dapat terbagi menjadi modal tetap dan modal

lancar. Modal tetap seperti bangunan dan mesin, sedangkan modal lancar seperti bahan-bahan baku.

Indikator Modal Usaha

- a) Struktur permodalan : modal sendiri dan modal pinjaman
- b) Pemanfaatan modal tambahan
- c) Hambatan dalam mengakses modal eksternal
- d) Keadaan usaha setelah menambahkan modal

Pendapatan

Menurut Mankiw (2011) Pendapatan adalah jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk barang dan jasa yang dijual. Pendapatan adalah aliran masuk aktiva atau pengurangan utang yang di peroleh dari hasil penyerahan barang atau jasa kepada para pelanggan.

Sukirno (2000) menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian.

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan dibidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula (Todaro & Smith, 2011).

Menurut Todaro & Smith (2011) pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dipengaruhi:

- a) Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada, hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
- b) Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
- c) Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.

Karakteristik Pendapatan

Karakteristik pendapatan menurut Mankiw (2011) adalah:

- 1) Bahwa pendapatan itu muncul dari kegiatan-kegiatan pokok perusahaan dalam mencari laba.
- 2) Bahwa pendapatan itu sifatnya berulang-ulang atau berkesinambungan kegiatan- kegiatan pokok tersebut pada dasarnya berada dibawah kendali manajemen.

Jenis-Jenis Pendapatan

Dalam praktiknya komponen pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi terdiri dari dua jenis menurut Kasmir (2009) yaitu:

- 1) Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan.
- 2) Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari luar usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif. Teknik pengambilan sampling menggunakan Random Sampling dengan jumlah 98 pelaku usaha UMKM. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner. Data hasil uji penelitian di analisis dengan menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 23 (Ghazali, 2016).

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu studi kasus pada UMKM di Kota Gorontalo. *Quantitative research* adalah pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini, yang bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel dependent (X) dan variabel independent (Y). Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai filsafat positifisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu agar dapat menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari: uji normalitas, dan uji heteroskedastisitas, Adapun hasil pengujian dari masing-masing uji asumsi klasik sebagai berikut.

Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui distribusi data pada variabel yang digunakan dalam suatu penelitian (Ghazali, 2016). Sebuah data dikatakan layak apabila penelitian tersebut terdistribusi normal. Berikut hasil uji probabilitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini menggunakan SPSS.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.10344759
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.080
	Negative	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		1.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.186

a. Test distribution is Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas nilai Asymp. Sig dalam uji normalitas ini lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,186 yang berarti nilai residual berdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.359	1.362		6.136	.000
Modal X	.507	.051	.713	9.963	.000

. Berikut ini tabel hasil uji heteroskedastisitas.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.669	.832		4.407	.000
Modal X	-.048	.031	-.155	-1.534	.128

(Sumber : Output SPSS data diolah)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel independent modal usaha lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS diketahui bahwa pada tabel *Coefficients* kolom *Unstandarsized Coefficients* di atas diperoleh a = 8,359 dan b = 0,507 sehingga persamaan regresi yang diperoleh adalah debagai berikut : $Y = 8,359 + 0,507X + e$

Adapun intepretasi dari persamaan diatas adalah:

- 1) Nilai koefisien konstanta (a) sebesar 8,359 menunjukkan bahwa jika modal usaha nilainya 0 maka pendapatan nilainya positif sebesar 8,359.
- 2) Nilai koefisien regresi sebesar 0,507 menunjukkan bahwa setiap kenaikan modal kerja sebesar 1% maka pendapatan akan meningkat sebesar 0,507%

Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.713 ^a	.508	.503		3.120

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai R Square 0,508 atau 50,8% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh simultan antara variabel X terhadap variabel Y sebesar 50,8% dan sisanya 49,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

PEMBAHASAN

Ha= modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan usaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan usaha, dengan nilai signifikansi yaitu sebesar $0,839 > 0,60$ (α). Variabel modal usaha memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,507 (bernilai positif), yang artinya yaitu semakin besar modal usaha, maka semakin besar pendapatan usaha yang didapatkan.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menjelaskan bahwa modal berpengaruh positif terhadap jumlah produksi. Dimana hasil tersebut berarti bahwa setiap kenaikan jumlah produksi secara langsung mempengaruhi kenaikan pendapatan sebuah usaha di pengaruhi oleh modal (Bari, 2017; Utami, 2020; Hamsiah et al., 2023).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Ratna Sukmayanti bahwa besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan. Suatu usaha yang besar akan memberikan peluang untuk memperoleh pendapatan yang besar pula (Purwanti, 2012; Safitri, 2018; Helmalia & Afrinawati, 2018).

Modal memiliki arti penting dalam sebuah perusahaan dimana besar kecilnya modal yang dimiliki perusahaan akan sangat mempengaruhi pendapatan serta perkembangan usaha. Peningkatan pada modal akan meningkatkan pendapatan pula, karena dengan modal yang meningkat perusahaan memiliki kesempatan untuk memperluas dan memperbesar kapasitas produksinya, yang kemudian secara langsung dapat meningkatkan pendapatan (Wulandari & Subiantoro, 2023; Habibah & Astuti, 2020). Sehingga dapat disimpulkan bahwa modal memiliki hubungan yang positif terhadap pendapatan perusahaan (Hendrik, 2011; Kolanus, 2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dibahas di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) makanan dan minuman di Kota Gorontalo, yang artinya yaitu semakin besar modal usaha maka semakin besar pendapatan usaha yang di dapatkan.

Saran

UMKM di Kota Gorontalo diharapkan dapat menjaga kelangsungan usaha khususnya pada bisnis makanan dan minuman. Khusus untuk modal, pendapatan produsen secara otomatis akan meningkat seiring dengan semakin banyaknya modal yang digunakan dan dieksekusi. Peningkatan skala produksi juga memerlukan dukungan tenaga kerja, jumlah tenaga kerja, dan kualitas tenaga kerja yang berdampak pada peningkatan pendapatan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Artaman, D.M., Yuliarmi, N.N., & Djayastra, K.I. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawatigianyar. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 4 (2), 87-105.
- Bari, F. (2017). Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang di Sekitar Pondok Pesantren Biharu Bahri' Asali Fadlaailir Rahma Di Desan Sananrejo Kecamatan Turen Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*.
- Habibah, S. & Astuti, S. (2020). Pengaruh Modal Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Dalam Prespektif Bisnis Syariah. *Jurnal Imiah Al Tsarwah Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone*.
- Hamsiah, Musriani, Tasrim, Astri Jayanti, Dewi Nur Kholida. (2023). Pengaruh Modal Usaha Dan Lokasi Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Intervening Pada Pasar Warmon Kabupaten Sorong. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Humaniora, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong*. Vol 1, No 1.
- Helmalia & Afrinawati. (2018). Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Padang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3 (2), 238-246.
- Hendrik. 2011. Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Danau Pulau Besar dan Danau Bawah di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, 16 (1), 21-32.
- Imam Ghozali. (2016). *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Cetakan ke VIII. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Istinganah, N.F. & Widiyanto. (2020). Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan UKM. *Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang*. 9 (2). 438-455.
- Kasmir. (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Kolanus, L.T., Rumat, V.A., Engka, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) Di Kota Manado. *Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Universitas Sam Ratulangi*. Vol. 21 N0.4.
- Mankiw, G. N. 2011. *Principles of Economics (Pengantar Ekonomi Mikro)*. Jakarta: Salemba Empat.

- Prameswari, D., & Irwansyah, M. R. (2017). Pengaruh Modal Psikologis, Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Strategi Pemasaran. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*.
- Purwanti, E. (2012). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*.
- Safitri, H. (2018). Pengaruh Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil Desa Kedungleper Bangsri Kabupaten Jepra. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukirno, S. (2000). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Todaro, M. P. & Smith, S. C. (2011). *Pembangunan Ekonomi, Edisi Sebelas, Jilid Satu*. Jakarta: Erlangga.
- Utami, D. (2020). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Puring Kecamatan Pontianak Utara. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Universitas Tanjungpura*.
- Widarma, G & Setiawina, N. D. (2019). Factors of Influencing Household Production and Welfare of Corn Farmers: Gerokgak District, Buleleng Regency. *International Research Journal of Management, IT & Social Sciences*, 6 (1), 103-112.
- Wulandari, R & Subiyantoro, H. (2023). Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM Di Kecamatan Ngunut. *Journal of Creative Student Research*. Vol. 1, No. 4.